

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai topik strategi pembelajaran efektif bagi siswa *slow learner* pada kelas III di SDN SN Pelambuan 4 Kota Banjarmasin, dapat disimpulkan bahwa :

1. Tantangan utama yang dihadapi guru dan sekolah dalam menangani siswa *slow learner* adalah Keterbatasan sumber daya dan fasilitas yaitu kurangnya alat bantu belajar individual seperti software remedial, buku *braille* adaptif, atau media visual interaktif minim, padahal siswa *slow learner* butuh pengulangan materi dengan metode multisensori. Lambat dalam pemrosesan informasi (memori, konsentrasi).
2. Strategi pembelajaran efektif bagi siswa *slow learner* biasanya membutuhkan pendekatan yang lambat, berulang, multisensori, dan menyenangkan agar proses belajar lebih efektif.
3. Solusi untuk siswa *slow learner* yaitu melakukan pendekatan pembelajaran diferensiasi yaitu sesuaikan metode pengajaran dengan cara memecah materi kompleks menjadi langkah sederhana (*chunking*), gunakan visual (gambar, video), audio (lagu, cerita) dan kinestetik (aktivitas tangan) daripada hafalan murni. Dan juga peran guru dalam pendidikan inklusif guru di SDN-SN Pelambuan 4

Banjarmasin memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang inklusif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan yang telah diuraikan, penulis dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan dapat memperhatikan siswa *slow learner* dan menyediakan ruang khusus untuk remedial (Misalnya, 2-3 jam/minggu per kelas) dan alokasi anggaran untuk pelatihan guru tentang siswa *slow learner*. Bisa juga berkolaborasi / kerja sama dengan orang tua melalui workshop bulanan dan libatkan psikolog sekolah.

2. Bagi Guru

Diharapkan untuk guru SDN-SN Pelambuan 4 melakukan pengelolaan kelas untuk siswa *slow learner* dan melakukan evaluasi dengan menggunakan portofolio dan tes formatif mingguan daripada ujian panjang, catat kemajuan individu untuk laporan orang tua.

3. Bagi Tendik

Diharapkan untuk melakukan dukungan logistik dengan cara siapkan remedial siap pakai (*worksheet* bertingkat), dan kelola inventaris alat bantu belajar (*Flashcard*, *puzzle* edukatif), melakukan administrasi membuat database siswa *slow learner* untuk *tracking* absensi dan progres; koordinasikan dengan guru untuk distribusi materi, dan memberikan motivasi dengan meorganisir kegiatan ekstrakurikuler

seperti klub membaca atau olahraga sederhana untuk membangun kepercayaan diri.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat meneliti layanan-layanan tugas bimbingan yang diberikan oleh guru untuk tahu apa saja layanan-layanan yang dibutuhkan oleh siswa *slow learner*, dan supaya mengetahui kegiatan yang dilakukan siswa *slow learner* selama berada di kelas.